

## Harus Ada Langkah Penyelamatan SD

**SALATIGA (KR)** - Ketua PGRI Salatiga, KH Zaenuri mengungkapkan perlunya langkah Pemkot Salatiga untuk melakukan penyelamatan terhadap keberadaan Sekolah Dasar (SD) yang kini mulai berkurang karena regrouping. Salah satu penyebabnya kekurangan guru SD di Salatiga. PGRI merasa khawatir, jika tidak ada penyelamatan maka suatu saat nanti terjadi di satu kelurahan bisa tidak ada SD. Hal itu ditegaskan Zaenuri saat audiensi Pengurus PGRI Salatiga dengan Penjabat (Pj) Wali Kota Salatiga Sinoeng N Rachmadi, Rabu (5/10).

"Mumpung ada perwakilan dari Dinas Pendidikan Salatiga, kami berpikir sekolah dasar harus segera diselamatkan. Sekarang ini banyak SD yang di regrouping, salah satunya karena kekurangan guru. Saya khawatir satu kelurahan nanti bisa tidak ada SD," tandas Zaenuri. Beberapa hal lainnya yang disampaikan PGRI adalah aspirasi dari para guru dan PGRI agar pemerintah mempertimbangkan keinginan cuti bagi guru dan pemerataan jaringan internet bagi sekolah yang berada di daerah pinggiran Salatiga.

"Selain itu PGRI juga resah soal jumlah guru yang terus berkurang, Rekrutmen guru dari TK-SD agar dipertimbangkan karena gelombang pensiun tak terbendung lagi," katanya. Penjabat (Pj) Walikota Salatiga, Sinoeng N Rachmadi mengatakan, keberadaan guru PPPK memang sudah dikordinasikan dengan pusat. Regrouping SD memang bukan satu-satunya solusi. Terkait cuti guru, Sinoeng memberikan sinyal untuk segera dirembug dengan Badan Kepegawaian Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), apakah disesuaikan dengan kalender pendidikan mengikuti siswa dalam memperoleh libur atau melalui sistem cuti," katanya. Sedangkan permintaan jaringan internet di sekolah pinggiran, Pj Walikota disposisi kepada Dinas Kominfo untuk melaksanakan perluasan jaringan internet di pinggiran. (Sus)

## Penting Upaya Teknis Surveilans Berbasis Masyarakat

**BOYOLALI (KR)** - Pelibatan masyarakat dalam pengendalian wabah terutama dalam kegiatan pencegahan pendeteksian dan respon wabah dianggap efektif dalam mencegah peningkatan kasus dan membatasi penyebaran penyakit peyebab wabah. Hal tersebut diungkapkan Nancy Dian Anggraeni selaku Asisten Deputi Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenuk PMK) saat melakukan kunjungan di Kelurahan Siswodipuran, Boyolali Kota, Boyolali.

Nancy mengatakan dengan melalui program kesiapsiagaan epidemi dan pandemi dengan dukungan dana dari badan pembangunan internasional Amerika Serikat, Usaid, PMI telah melakukan pelatihan surveilans berbasis masyarakat serta pendampingan terhadap relawan siaga bencana berbasis masyarakat. "Kita melakukan semacam ujicoba dari petunjuk teknis surveilans berbasis masyarakat. Jadi kita mengunjungi dua daerah yakni, Siswodipuran dan Sumbing, Cepogo," katanya, Rabu (5/10).

Menurutnya, relawan yang dilatih untuk melakukan pengenalan dan verifikasi gejala dan risiko penyakit berpotensi wabah selanjutnya dilaporkan serta ditindaklanjuti oleh Puskesmas dan Puskesmas setempat. Dalam kegiatan ini, turut berpartisipasi Palang Merah Indonesia (PMI) bersama Kementerian Kesehatan, Kemenuk PMK, BNPB dan beberapa Kementerian. Tujuan kegiatan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terhadap petunjuk teknis yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan bersama dengan mitra yang akan digunakan untuk implementasi surveilans berbasis masyarakat (SBM) di seluruh Indonesia.

Ketua PMI Cabang Boyolali Sunarno mengatakan, saat ini melakukan uji petik untuk membuat rancangan yang nantinya akan dibakukan dan menjadi petunjuk teknis untuk tingkat nasional. Jadi Siswodipuran yang sudah mendapatkan pelatihan dan peningkatan kapasitas. (R-3)

## Magelang Penyumbang Ekspor Non Migas

**MAGELANG (KR)** - Kota Magelang merupakan salah satu penyumbang ekspor non migas Jateng. Berdasarkan data dan penggunaan Dokumen Keterangan Asal (DKA) di Jateng, pada periode Januari-Agustus 2022 ekspor non migas Kota Magelang mencapai US\$ 3,12 juta yang merupakan sumbangsih dari 24 eksportir di Kota Magelang. Produk ekspor Kota Magelang mayoritas didominasi oleh barang dari kayu (Albasia Bare Core), rempah-rempah dan barang dari plastik.

Demikian dikemukakan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jateng M Arif Sambodo SE MSi pada acara pelepasan ekspor perdana produk Home Decor Kerang Laminasi CV Sabila Multi Kreasindo ke Miami Florida USA, yang dilaksanakan di halaman Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Magelang, Kamis (6/10). Dalam kesempatan ini dilakukan pengguntingan pita bersama Wakil Walikota Magelang Drs KHM Mansyur MAg, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jateng, Pimpinan CV Sabila Multi Kreasindo Syarif Ihsanuddin maupun lainnya, yang kemudian dilanjutkan dengan pemecahan kendi bersama.

Wakil Walikota Magelang di forum ini diantaranya menyampaikan kebanggaannya. Ini merupakan suatu momen buah kerja keras, telah melalui proses panjang dan berliku. Tidak mudah untuk menembus pasar internasional, terlebih memenangkan hati konsumen Amerika yang dikenal memiliki standar tinggi. Juga dikatakan, UMKM disebut sebagai pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia, sebab memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian Indonesia. UMKM mampu menyerap 97 persen dari total tenaga kerja. Meskipun demikian kemampuan ekspor UMKM masih terbatas, sekitar 14,37 persen dari total ekspor. (Tha)



KR-Thoha

**Pengguntingan pita peresmian pelepasan ekspor perdana dilakukan bersama-sama.**



KR-Chandra AN

**PANGDAM IV Diponegoro Mayjen TNI Widi Prasetyono selaku Inspektur Upacara memeriksa barisan prajurit TNI yang mengikuti upacara peringatan HUT Ke-77 TNI dan HUT Ke-72 Kodam IV Diponegoro di Lapangan Parade Kodam IV Watugong Semarang, Rabu (5/10). Dalam amanat Panglima TNI yang disampaikan Pangdam, disampaikan bahwa TNI mendapat kepercayaan tertinggi dari masyarakat, diantaranya Hasil Survei Lembaga Indikator Politik Indonesia (IPI) tanggal 24 Juni 2022. TNI mendapatkan kepercayaan tertinggi dari publik sebesar 93,2%. Sedangkan Hasil Survei tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga hukum versi Lembaga Survei Indonesia (LSI) tanggal 31 Agustus 2022, TNI mendapatkan tingkat kepercayaan masyarakat paling tinggi sebesar 93%. Demikian juga hasil Lembaga Survei Centre for Strategic and International Studies (CSIS) tanggal 27 September 2022 merilis hasil survei dukungan dan kepuasan Kinerja TNI terhadap Demokrasi, sebesar 93,5%. Karenanya, dimbau kepada seluruh prajurit dan PNS TNI untuk selalu menjaga kepercayaan masyarakat tersebut, dengan bertindak dan berucap sesuai dengan Tugas Pokok TNI.**

## Percepatan Penurunan Stunting Komitmen TNI Bantu Rakyat

**SEMARANG (KR)** -Sejumlah Komando Daerah Militer (Kodam) menggelar peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke 77 Tentara Nasional Indonesia (TNI) dengan melibatkan perwakilan Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) provinsi.

Keterlibatan BKKBN dalam peringatan Hari Lahir TNI tersebut merupakan salah satu wujud komitmen TNI membantu rakyat dalam upaya mempercepat penurunan stunting, penghapusan kemiskinan ekstrem, pembangunan keluarga, pengendalian penduduk, dan Keluarga Berencana (KB).

Seperti yang digelar Kodam IV/Diponegoro serta Kodam XIV/Hasanuddin. Kodam IV/Diponegoro menggelar upacara parade dalam rangka memperingati HUT TNI tersebut di lapangan parade Kodam IV/Diponegoro di Semarang, Rabu pagi (05/10). Tema yang dipilih adalah 'TNI adalah Kita'. "TNI dari rakyat, berjuang untuk rakyat dan tentunya

(Danjen) Kopassus ini juga menyebutkan bahwa ketahanan pangan menjadi kunci bagi Indonesia dan TNI ikut terlibat di dalamnya, yaitu menjaga ketahanan pangan tersebut. Ia mencontohkan bahwa di wilayah tugas Kodam IV/Diponegoro yang tersebar di Jateng dan DIY, lahan tidur yang tidak produktif milik Kodam IV/Diponegoro ia tanami beserta jajarannya tanaman pangan, mulai dari palawija seluas 12 hektare dan padi seluas 45 hektare.

Dengan permasalahan akses dan kualitas air bersih, ia dan jajaran Kodam IV/Diponegoro juga menyelenggarakan TNI AD Manunggal Air melalui pembuatan sumur, baik itu artesis maupun bor yang tersebar di seluruh tempat penugasan, baik Jateng maupun DIY.

"Ini adalah bentuk menjaga kepercayaan masyarakat, bentuk rasa cinta kepada masyarakat, maka saya selalu terus sam-

paikan kepada jajaran, kalau ada permasalahan di masyarakat, tolong bantu selesaikan, bantu, bantu, bantu," tegas Mayjen Widi.

Pada gelaran tersebut, juga diberikan penghargaan kepada Kodim terbaik dalam pelaksanaan Bhakti Sosial Pelayanan KB TM-KK Bangsa Kencana Tingkat provinsi Jawa Tengah, berturut-turut Kodim 0706/Temanggung sebagai Terbaik I, Kodim 0701/Banyumas sebagai Terbaik II dan Kodim 0726/Sukoharjo sebagai Terbaik III. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, Pangdam IV/Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono dan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi yang didampingi oleh Kepala Perwakilan BKKBN Jawa Tengah, Widwono dan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan KB Provinsi Jateng Retno Sudewi. (Ati)

## Apoteker Dituntut Selalu Profesional

**SEMARANG (KR)** -

Sebanyak 42 mahasiswa lulusan Program Studi Profesi Apoteker (PSPA) Fakultas Farmasi Universitas Wahid Hasyim (Unwahas) Semarang diambil sumpah sebagai apoteker baru, Rabu (5/10). Pengambilan sumpah dilakukan Apt Dra Sri Sulistyati MM dari Konsil Kefarmasian, disaksikan Dewan Sidang terdiri Rektor Unwahas Prof Dr Mudzakir Ali MA, Kaprodi PSPA apt Risha Fillah Fithria MSc, Dekan Fakultas Farmasi Dr apt Maulita Cut Nuria MSc, dan Pengurus Pusat Ikatan Apoteker Indonesia apt Arief Sidharta Buana SSI.

Usai Pengucapan Lafal Sumpah Apoteker Angkatan XX ini, dilakukan penyerahan apoteker baru kepada Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia Provinsi Jawa Tengah apt Suwardi SSI MM dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yang diwakili Staf Seksi Farmasi, Makanan Minuman, dan Perbekalan Kesehatan apt Dhesy Werdhi Prasetyanti SFarm.

Pejabat Konsil kefarmasian Apt Dra Sri Sulistyati MM menyampaikan sumpah apoteker sebagai momentum penting bagi apoteker. Juga sebagai mo-

mentum sumbang bakti pada negara dan bangsa.

Apoteker baru ini juga pertama kali disumpah oleh konsil kefarmasian dimana sebelumnya diambil sumpah oleh pihak lain. Rektor Unwahas Prof Dr H Mudzakir Ali MA berharap apoteker baru segera berkontribusi pada kemandirian, khususnya di bidang kesehatan. Lulusan sudah sah, resmi dan legal dilantik sebagai apoteker baru. Semangat pengabdian harus ditingkatkan selalu dan sebagai ibadah serta kultur. "Unwahas berharap bagi apoteker dari luar kota Semarang agar kembali ke daerah masing

masing untuk peningkatan kesehatan di daerahnya. Apoteker baru juga diharapkan selalu menjaga sikap, etika, dan budi pekerti Ahlu sunnah wal-

jamaah," ujar Rektor. Pada sumpah apoteker ke XX tersebut, terpilih sebagai lulusan terbaik Muhamad Iqbal Al Hakiem dengan IPK 3,94. (Sgi)



KR-Sugeng Irianto

**Apoteker baru menandatangani berita acara sumpah.**

## Diwacanakan Pelarangan Kantong Plastik

**SALATIGA (KR)** - Penjabat (Pj) Walikota Salatiga Sinoeng N Rachmadi mengaku siap dan berani untuk menerbitkan Peraturan Walikota (Perwali) untuk Pelarangan Kantong Plastik Bagi Toko Modern bila mendasar dan sangat diperlukan. Penegasan ini disampaikan saat membuka Workshop Lingkungan Hidup yang diselenggarakan Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kota Salatiga, Selasa (4/10). "Saya ingin program pengurangan sampah plastik ini dilaksanakan konkrit. Saya siap dan berani menerbitkan Perwali terkait pelarangan kantong plastik," tandas Sinoeng N Rachmadi. Menurutnya, tipe (tipologi) masyarakat Indonesia adalah butuh contoh. Kebiasaan masyarakat kita harus melihat contoh dahulu, lalu mereka baru percaya, selanjutnya akan mengikuti. Terkadang diberikan aturan atau larangan kurang mengindahkan, namun jika sudah melihat sosok atau organisasi yang berhasil baru akan mengikuti.

"Langkah awal bisa dilakukan di segmen pasar modern dan semi modern atau piloting wilayah, misal dimulai dari Kecamatan Sidomukti atau Sidorejo dahulu," kata Sinoeng. Kalau ada yang dikurangi maka harus ada yang harus ditambah. Ketika ada pengurangan kantong plastik maka harus ada penambahan kantong kertas. Kabag Perekonomian dan SDA, Siswo Hartanto Perekonomian tujuan workshop lingkungan hidup ini untuk menyamakan pemikiran dan menyatukan langkah dalam pelaksanaan kebijakan pengurangan sampah dalam menjaga lingkungan hidup. "Kegiatan ini untuk membangun komitmen dalam mengurangi sampah dalam menjaga lingkungan hidup," kata Siswo. Narasumber kegiatan ini antara lain, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Sulistyaningsih, Akademi dari Undip Semarang dan Agung Tri Harnadi dari DLHK Provinsi Jateng. (Sus)

## Mimbar Legislatif

### Peran Petani Untuk Menuju Bangsa Mandiri

**WAKIL** Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono mengimbau masyarakat, khususnya yang tinggal di pedesaan, agar tidak malu menjadi petani. Justru masyarakat harus bangga menjadi petani, karena kebangkitan sektor pertanian harus melibatkan masyarakat demi mempertahankan bangsa ini sebagai negara agraris.

Hal tersebut dikatakan Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono dalam sosialisasi non-Perda dengan tema 'Menghargai Peran Petani Menuju Bangsa Mandiri' di Aula PM Collaboration, Kabupaten Purbalingga pekan lalu. Ke depan harus lebih banyak lagi orang kaya yang berasal dari sektor pertanian, sehingga kebangkitan pertanian menjadi daya ungkit kemajuan pembangunan ketahanan pangan sekaligus kedaulatan bangsa ini.

Menghadapi era baru kebangkitan sektor pertanian di Jawa Tengah, DPRD Jateng memandang perlu melakukan sosialisasi terkait dengan kebangkitan sektor pertanian dan usaha bidang pertanian. Peserta sosialisasi berasal dari KNPI, Pemuda Tani, HKTI Kabupaten Purbalingga, Agro Mandiri, dan berbagai unsur petinggi pertanian lainnya. Kebangkitan sektor pertanian di Jawa Te-



KR-Budiono  
**Ferry Wawan Cahyono**

ngah harus didukung oleh masyarakat luas, khususnya kaum muda. DPRD Jawa Tengah berharap kaum muda tidak malu menekuni usaha sektor pertanian, karena sektor satu ini memang memiliki potensi besar untuk bisa dikembangkan. Menyinggung soal peran masyarakat dalam pengembangan sektor pertanian, Koordinator Kelompok Tani Purbalingga, Wiwit Apriana, mengatakan peran masyarakat sangat penting, khususnya keterlibatan kaum muda di pedesaan. Baik dalam urusan budi daya tanam, inovasi bibit, olah pertanian, maupun menggali berbagai usaha bidang pertanian.

Pengembangan sektor pertanian sebenarnya tidak hanya persoalan pemasaran, tetapi juga bagaimana hasil bumi petani bisa memiliki nilai tambah sekaligus punya nilai jual yang jauh lebih baik, sehingga hasil pertanian di Jawa Tengah selain laku untuk pasar lokal, juga menjadi daya tarik bagi market internasional. (\*)

(Disampaikan oleh Wakil Ketua DPRD Jateng Ferry Wawan Cahyono kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)